

**SKRIPSI**

**ANALISIS *CURRENT RASIO, DEBT TO EQUITY RASIO* DAN  
*TOTALASSET TURN OVER* UNTUK MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PTP NUSANTARA XIV PABRIK GULA  
CAMMING**

**HASRIANI SRIFILYANI**

**105730476114**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS *CURRENT RASIO, DEBT TO EQUITY RASIO* DAN  
*TOTAL ASET TURN OVER* UNTUK MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PTP NUSANTARA XIV PABRIK GULA  
CAMMING**

**Oleh**

**HASRIANI SRIFILYANI**

**NIM 105730476114**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan**

**Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah dengan judul “*Analisis Current Rasio, Debt To Equity Rasio Dan Totalaset Turn Over* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Ptp Nusanttara Xiv Pabrik Gula Camming” ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta serta orang-orang yg telah memberi banyak dukungan dalam penyelesaian studi saya.

## **MOTTO HIDUP**

Tidak ada hasil yang akan mengkhianati usaha, namun tidak ada usaha yang berhasil tanpa doa dan restu orang tua.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas Nama **hasriani sriflyani**, Nim : **1057304760114**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar nomor : 191/2018 M, Tanggal 4 Safar 1440 H/ 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi AKUNTANSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 4 Safar 1440 H  
13 Oktober 2018 M

#### PANITIA UJIAN

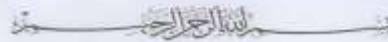
1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM  
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM.  
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si Ak. CA   
2. Faidhul Adzirn, SE., M.Si   
3. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC   
4. Drs.H. Hamzah Limpo, MS 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM : 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



### LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Current Rasio, Debt To Equity Rasio Dan Totalaset Turn Over Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Ptp Nusantara XIV Pabrik Gula Camming".  
Nama Mahasiswa : Hasriani Sriflyani  
No. Stambuk/ NIM : 105730475114  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Oktober 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2018  
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Sultan Sarda, MM  
NBM: 103 0311

Mukminat Ridwan, SE, M.Si  
NIDN : 1286841

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,

  
Ismail Rasulong, S.E., M.M.  
NBM: 903 078  
Ismail Badollahi, S.E.M.Si.Ak., CA.CSP  
NBM: 107 3428



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasriani srifilyani

Stambuk : 105730476114

Program Studi : Akuntansi

Dengan judul : "Analisis current rasio, debt to equity rasio dan otal aset turnover untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming".

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



**Hasriani srifilyani**  
NIM : 105730476014

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi,

**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM : 903078

Ketua Program Studi Akuntansi,

**Ismail Badollahi, S.E. M.Si, Ak., CA, CSP**  
NBM : 107 3428

## ABSTRAK

**Hasriani srifilyani**, tahun 2018. Analisis *current rasio*, *debt to equity rasio*, dan *total aset turnover* untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming, Skripsi program study akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis uiversitas muhammadiyah makassar. Dibimbing oleh pembimbing I bapak sultan sarda dan pembimbing II ibu mukminati ridwan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui analisis rasio keuangan, terdiri dari : current rasio, debt to equity rasio, dan total asset turnover pada PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi periode tahun 2013-2017. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari current rasio, debt to equity rasio, dan total over menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi, namun secara umum keadaan perusahaan mengalami kerugian.

Kata kunci : current rasio, debt to equity rasio, total aset turnover, kinerja keuangan

---

## ABSTRACT

**Hasriani Srifilyani**, in 2018. Analysis of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover to measure financial performance of PTP Nusantara XIV Camming sugar factory, thesis of accounting study program of economics and business faculty of Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by mentor I, sultan sarda and mentor II Mukminati mother Ridwan.

The purpose of this study was to show the company's financial performance as measured by financial ratio analysis, consisting of: current ratio, debt to equity ratio, and total asset turnover at PTP Nusantara XIV Sugar factory camming Type Research conducted was descriptive research with a quantitative approach. The focus of the research is the company's financial statements consisting of the balance sheet and income statement for the 2013-2017 period. The data source used is secondary data. Data collection techniques used in this study are documentation. Data analysis used in this study is descriptive analysis using financial ratio analysis. The results of the financial ratio analysis consisting of current ratio, debt to equity ratio, and total over shows that the company has fluctuated, but in general the condition of the company is experiencing losses.

Keywords: current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, financial performance

---



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanawata'ala atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***Analisis Current Rasio, Debt To Equity Rasio, Dan Total Aset Turn Over Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Ptp Nusantara XIV Pabrik Gula Camming***". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis, sehingga menutup kemungkinan didalam penulisan ini terdapat ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran sebagai masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari, tanpa bantuan, motivasi dan bimbingan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, khususnya kedua orang tua penulis dan pembimbing I Bapak Sultan Sarda, MM serta Pembimbing II Ibu Mukminati Ridwan, SE.,M.Si, maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Abd. Rahman Rahim, SE,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
  2. Bapak Ismail Rasulong, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
-

3. Bapak Ismail Badollahi, S.E.M.Si, Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dari jauh baik moril maupun materil dalam tahap penyelesaian studi penulis
5. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2014 yang selalu belajar bersama serta saling memberi motivasi dalam aktivitas studi penulis
6. Kepada teman-teman sepejuangan khususnya akuntansi 4 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan banyak dukungan moril, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudariku di UKM seni dan budaya talas atas motivasi dan dukungannya serta kasih sayang yang begitu dalam.
8. Sahabat-sahabat serta orang spesial yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang selalu ada disamping penulis baik suka maupun duka yang tiada hentinya memberi semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian studi penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak, dan semoga Allah subhanawata'ala membalas semua amal kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Billahi Fii Sabillill Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar,      September 2018

**Hasriani srifilyani**

---

## DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	
ABSTRAK. ....	v
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	4
C. TujuanPenelitian.....	4
D. ManfaatPenelitian.....	4
II.    TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Definisi kinerja keuangan .....	6
2. Laporan keuangan .....	10
3. Analisis rasio .....	12
B. Tinjauan Empiris.....	17
C. Kerangka konsep .....	25
III.    METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26

---

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik analisis data .....	28
IV.    HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum perusahaan.....	30
B. Analisis data.....	44
C. Pembahasan .....	51
V.    PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

---

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Table 1.1 Tinjauan Empiris.....	17
Tabel 4.1 current rasio.....	45
Tabel 4.2 DER.....	47
Tabel 4.3 TATO.....	48
Tabel 4.4 Pertumbuhan laba.....	51

---

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kerangka Konsep.....	25
Grafik 3.1 Struktur Organisasi.....	34

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru yang bermunculan. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan/laba. Ini digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya.

Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan pertumbuhan kinerja sektor yang mengalami kenaikan maka akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dalam hal ini setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan, baik seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja keuangan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga akan menarik minat para investor. Dengan meningkatnya investor yang menanamkan modalnya, diharapkan perusahaan

---

dapat memperoleh laba yang akan dicapai. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus.

Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang diperoleh, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam setiap persaingan dengan perusahaan lainnya. Untuk tetap menjaga persaingan dengan baik, perusahaan harus bisa mendapatkan keuntungan laba sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dengan jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi yang harus diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan karena besar kecilnya laba dapat menilai suatu kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang paling penting bagi perusahaan adalah mengelola kinerja keuangannya dengan baik sehingga dapat menghasilkan persediaan dan pendapatan yang baik pada perusahaan. Laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya baik pihak eksternal maupun internal.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, peran keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui

---



sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan finansial perusahaan.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dibuat memerlukan hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, laba, dan kepastian dari hasil evaluasi tersebut.

Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasikan informasi akuntansi yang dinyatakan dalam suatu artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Tujuan utama mengetahui kinerja keuangan perusahaan ialah karena salah satu faktor penunjang investor dalam menanamkan modal dalam suatu perusahaan ialah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dengan hasil pertumbuhan laba beberapa tahun terakhir. Jika kondisi keuangan perusahaan tersebut baik, maka investor juga akan tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Dan Salah satu fungsi utama dari laporan keuangan adalah membantu

---

perusahaan dalam meramalkan keuntungan dan dividen di masa depan. Sedangkan untuk pihak external perusahaan dapat memperoleh keuntungan yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai resiko dan peluang yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Analisis current ratio, debt to equity ratio dan total aset turn over untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming periode 2013-2017***"

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti antara lain: Bagaimanakah kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming dilihat dari Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turn Over ?"

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis current ratio untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming.
2. Menganalisis Debt to Equity Ratio untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming.
3. Menganalisis Total Aset Turn Over untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik gula Camming.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    - a. Menambah wawasan tentang current ratio untuk mengukur kinerja keuangan pada PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming.
-

- b. Menambah wawasan tentang Debt to Equity Ratio untuk mengukur kinerja keuangan pada PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming.
- c. Menambah wawasan tentang Total Aset Turn Over untuk mengukur kinerja keuangan pada PTP Nusantara XIV Pabrik gula Camming.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya di lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keuangan.

### b. Bagi perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan melalui current ratio, Debt to Equity Ratio, dan total asset turnover.

### c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan.

---

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Defenisis kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2)

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut

---

Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
  - a) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
  - b) Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
  - c) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.
-

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

- a) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
  - b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
  - c) Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
  - d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
  - e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
  - f) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
  - g) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
-

- h) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
  - b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
  - c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
  - d) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
  - e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan
-

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, misalnya : pemilik dan kreditor. Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut (Brigham dan Houston:2010)

### a. Jenis-jenis laporan keuangan

Dari bermacam-macam laporan yang diterbitkan perusahaan untuk para pemegang saham, laporan keuangan mungkin yang paling penting. Karena laporan keuangan tersebut memberikan gambaran akuntansi atas operasi dan posisi keuangan perusahaan. Data yang terperinci diberikan untuk dua atau tiga tahun terakhir, serta ikhtisar historis dari angka-angka statistik operasi yang penting selama lima atau sepuluh tahun terakhir (Brigham dan Houston 2010: 107). Dua jenis informasi yang diberikan dalam laporan tersebut, yaitu:

- 1) Bagian verbal, sering kali disajikan sebagai surat dari direktur utama yang mengurai hasil operasi perusahaan selama tahun lalu dan membahas
-



berbagai perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi dimasa mendatang.

2) Laporan tahunan, merupakan laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini menyajikan empat laporan keuangan dasar, antara lain:

#### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi yang biasanya setiap satu kuartal atau satu bulan.

#### 2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan informasi jumlah modal yang dimiliki bisnis anda selama beberapa tahun tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi lengkap dengan penyebab perubahannya

#### 3. Neraca

Sebuah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan yang melaporkan dampak dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan oleh perusahaan pada arus kas selama satu periode akuntansi.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dirumuskan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah "Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta

---

perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam putusan ekonomi". Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah :

1) Pihak Internal

- a) Pihak manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (controlling), pengorganisasian (coordinating), dan perencanaan (planning) suatu perusahaan.
- b) Pemilik perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

2) Pihak Eksternal

- a) Investor, memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.
- b) Kreditur, merasa berkepentingan terhadap pengembalian /pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas) dan profitabilitas perusahaan.

3. Analisis Rasio

Rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan, rasio tersebut adalah: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio ini akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, solvabilitas manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan

---

dengan kewajiban lancarnya. Hal ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya jika tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut tidak termasuk dalam perusahaan yang likuid. Kewajiban yang harus dipenuhi antara lain seperti: membayar pengeluaran, tagihan, dan kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset, aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah digunakan secara optimal oleh perusahaan. Pemanfaatan aktiva oleh manajemen dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat laba yang dirumuskan dengan berbagai aktiva yang akan dipakai dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas dalam memprediksi perubahan laba pada PTP Nusantara 14 Pabrik Gula Camming. Rasio likuiditas yang digunakan adalah Current Ratio (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan kewajiban lancar terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual

---

pajak, dan beban-beban akrual lainnya. adalah: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas (Brigham dan Houston 2010: 107)

Rasio solvabilitas adalah suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan. Rasio solvabilitas adalah kemampuan untuk mengukur perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Pada rasio aktivitas, rasio yang digunakan adalah Total Asset Turnover (perputaran total aktiva). Total Asset Turnover adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Total Asset Turnover dapat dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini memberikan informasi seberapa besar pengaruh setiap aktiva untuk menciptakan penjualan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perolehan laba suatu perusahaan (Hanafi 2012).

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Pada umumnya analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan

---

hubungan antara dua data keuangan. Menurut Rasio keuangan dibagi dalam beberapa macam, antara lain:

- 1) Rasio Likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan berkembang perusahaan cenderung rendah, karena terlalu banyak aktiva lancar dibandingkan aktiva tetap yang ada di perusahaan (Brigham dan Houston, 20010:95).
- 2) Rasio Solvabilitas (leverage), mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatannya. (Hanafi 2012).
- 3) Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset. Pemanfaatan aktiva oleh perusahaan dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat laba, yang dirumuskan dengan berbagai aktiva yang dipakai dalam memperoleh laba (Kasmir, 2011:130).

Dari beberapa macam rasio di atas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas akan memberikan penilaian terhadap laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio yang digunakan adalah:

- 1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Rasio ini tidak memiliki pedoman umum yang dapat menilai current ratio suatu perusahaan baik atau buruk hanya dengan melihat perbandingannya. Jadi diperlukan

---

informasi yang rinci tentang waktu aliran kas masuk dan persediaan piutang dagang serta perlu diperhitungkannya aliran kas keluar perusahaan. Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh Current Ratio terhadap perubahan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$$

## 2) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang Utang lancar (Current Liabilities) dijadikan untuk jaminan utang. Sedangkan menurut Kasmir (2014) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir 2014)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

---

### 3) Total Asset Turnover (Perputaran Total Aktiva)

Total Asset Turnover merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri (Kasmir, 2011;133). Jika perusahaan tidak dapat mengelola perputaran aktiva sendiri, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh. Sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami perusahaan dalam melakukan penjualan. Sebaliknya jika perusahaan dapat mengelola perputaran aktiva sendiri dengan baik, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam menentukan seberapa besar perolehan laba yang diinginkan. Rasio ini memberikan informasi seberapa besar kontribusi setiap aktiva untuk menciptakan penjualan. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap perubahan laba laba perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan laba.

$$\text{Total aset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

#### B. Penelitian terdahulu

Nama	Judul penelitian	variabel	Hasil penelitian

Astrinika Linda Agustin Darminto Siti Ragil Handayani	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Market Ratio	hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio pasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata rasio likuiditas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai nilai rata-rata tertinggi dari pada perusahaan pesaing. Nilai rata-rata rasio aktivitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai nilai tertinggi. Nilai rata-rata rasio leverage ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Holcim Indonesia Tbk mempunyai rata-rata tertinggi dalam rasio hutang. Nilai ratarata rasio profitabilitas ketiga perusahaan
--	--	---	---



			<p>menunjukkan jika pada gross profit margin dan net profit margin PT. Indocement Tunggal Prakarsa mempunyai rata-rata tertinggi dan pada return on investment dan return on equity PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Jika dilihat dari nilai rasio pasar dari tahun ke tahun ketiga perusahaan, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai nilai price earning per share tertinggi sehingga investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sedangkan nilai rata-rata dividend yield tertinggi adalah PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.</p>
Michael	Penggunaan	rasio	Hasil analisis rasio keuangan

<p>Agyarana Barus Nengah Sudjana Sri Sulasmiya ti</p>	<p>Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Astra Otoparts, Tbk Dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), rasio aktivitas (Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over), rasio solvabilitas (Total Debt to Total Asset, Total Debt to Equity Ratio) dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin, Return of</p>	<p>yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas periode 2013-2015 menunjukkan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Goodyear Indonesia, Tbk.</p>
---	---	--	--

		Investment, Return on Equity).	
Endang Ambar Wati1), Andi Afrizal), Seprini3)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera	rasio likuiditas dengan current ratio, quick ratio dan cash ratio	Hasilnya analisis rasio likuiditas pada BUMdes Makmur Sejahtera dilihat dari nilai current ratio, bahwa BUMdes Makmur Sejahtera menghasilkan angka yang baik, dengan nilai 175% pada tahun 2011, 179% pada tahun 2014 dan 199% pada tahun 2015, kemudian menghasilkan nilai cukup baik pada tahun 2012 sebesar 155% dan tahun 2013 sebesar 174%. Analisis rasio likuiditas pada BUMdes Makmur Sejahtera dilihat dari nilai quick ratio menghasilkan angka yang baik, dengan nilai 175% pada tahun 2011, 179% pada tahun 2014 dan 199% pada tahun 2015, kemudian menghasilkan nilai cukup baik pada tahun 2012 sebesar 155% dan tahun

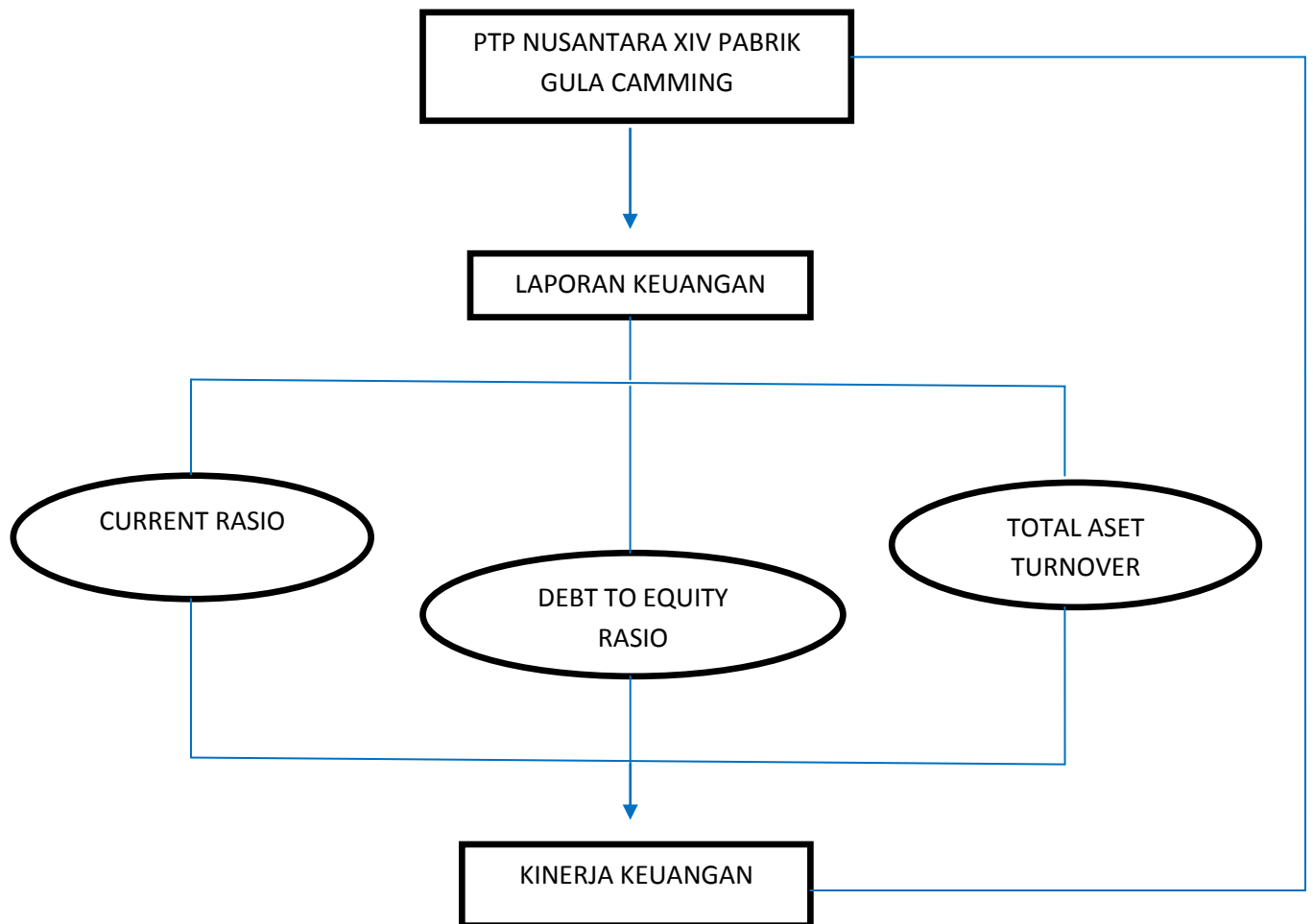
			<p>2013 sebesar 174%. Analisis rasio likuiditas pada BUMdes Makmur Sejahtera dilihat dari nilai cash ratio menghasilkan angka yang sangat baik, dengan nilai 203% pada tahun 2012 dan 208% pada tahun 2015, kemudian menghasilkan nilai cukup baik pada tahun 2013 sebesar 156%, tahun 2014 sebesar 172% dan buruk pada tahun 2011 sebesar 93%. Sebagai saran agar BUMDes Makmur Sejahtera hendaknya mempertahankan rasio likuiditas yaitu current ratio, quick ratio dan cash ratio yang rata-rata sudah bernilai sangat baik kondisinya. Untuk rasio likuiditas dengan current ratio, quick ratio dan cash ratio yang sudah bernilai baik hendaknya terus ditingkatkan agar tercapai nilai rasio yang lebih maksimal dan nilai cash ratio yang dalam</p>
--	--	--	--

			kondisi buruk hendaknya diperbaiki dengan meningkatkan jumlah kas dan menurunkan hutang lancar.
Astrinika Linda Agustin, . Darminto, Siti Ragil Handayani	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Market Ratio	Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata rasio <i>likuiditas</i> PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mempunyai nilai rata-rata tertinggi dari pada perusahaan pesaing. Nilai rata-rata rasio aktivitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai nilai tertinggi. Nilai rata-rata rasio <i>leverage</i> ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Holcim Indonesia Tbk mempunyai rata-rata tertinggi dalam rasio hutang. Nilai rata-rata rasio <i>profitabilitas</i> ketiga perusahaan menunjukkan jika pada <i>gross profit margin</i> dan <i>net profit margin</i> PT. Indocement Tunggul Prakarsa mempunyai rata-rata tertinggi dan

			<p>pada <i>return on investment</i> dan <i>return on equity</i> PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai rata-rata tertinggi jika dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Jika dilihat dari nilai rasio pasar dari tahun ke tahun ketiga perusahaan, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai nilai <i>price earning per share</i> tertinggi sehingga investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sedangkan nilai rata-rata <i>dividend yield</i> tertinggi adalah PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.</p>
<p>Apolonaris Felix Erakipia1 Hendrik Gamaliel2</p>	<p>Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja</p>	<p>Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Amungme Dan Kamoro begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan</p>

	Keuangan Pada Umkm Amungme Dan Kamoro	profitabilitas/rentabilitas dan rasio aktivitas.	diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.
--	---------------------------------------	--	--

4. Kerangka konsep



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik analisis kuantitatif karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka, dan penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan annual report dari perusahaan yang telah diaudit.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Analisis current rasio, debt to equity rasio, dan Total asset turn over untuk mengukur kinerja keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming” akan dilakukan di Pabrik Gula Camming. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di perusahaan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli – Agustus 2018

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah PTP Nusantara 14 Pabrik Gula Camming periode 2013-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PTP Nusantara XIV Pabrik Gula

---



Camming periode 2013-2017 yang telah di audit selama periode penelitian. PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming yang diteliti adalah perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian dan memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan variabel penelitian. Kelengkapan data tersebut antara lain : laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian pustaka (*library research*) dan Penelitian Lapangan (*field research*), sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka (*library research*), yaitu penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan dapat mendukung penulisan skripsi ini.
2. Penelitian lapang (*field research*), yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi obyek penelitian, untuk itu penulis melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa pegawai PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming yang berkompeten dalam mengumpulkan data berupa laporan-laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, di gunakan teknik sebagai berikut :

---

a) Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitan dengan kebutuhan informasi.

b) Wawancara

Teknik interview dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan Kepala Bagian Umum atau kepala bagian lainnya atau sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.

c) Dokumen

Dokumen adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk laporan, foto, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif Dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

1. Current Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100 \%$$

2. Debt To Equity Ratio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

---

### 3. Total Asset Turn Over

$$\text{Total aset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

### 4. Pertumbuhan laba

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun berjalan} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

---

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Berdirinya Pabrik

PTP Nusantara XX (Persero) bekerja sama dengan PT. Tanindo Jakarta dan Victorias Milling Company, inc, Philippines, melakukan studi kelayakan Proyek Gula Camming Sulawesi Selatan. Penguasaan lahan bukan merupakan problem setelah Bupati KDH Tk.II Bone mengeluarkan SK No 84/DnY/Kpts/V/1981 tertanggal 18 Mei 1981 yang memutuskan alokasi untuk perkebunan tebu seluas 9.000 Hektar. Setelah disurvey hanya 7.200 Hektar yang layak ditanamai tebu sisanya dapat digunakan sebagai pemukiman penduduk, infrastruktur, kompleks pabrik dan lain sebagainya.

Pabrik Gula Camming secara resmi dibangun dengan ditandai keluarnya SK Mentan No. 668/Kpta/org/1981 tanggal 11 Agustus 1981 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri. Untuk mencapainya maka PTP XX (Persero) selaku pengemban SK melakukan penanaman tebu di wilayah Camming.

Pada awal tahun 1985 PTP XX (Persero) bekerja sama dengan The Triveni E.W India melakukan pembangunan Pabrik Gula berkapasitas 3000 TCD dan pada tanggal 2 Agustus 1986 dilakukan giling perdana Pabrik Gula Camming.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 5 thn 1991 dan SK Menteri Keuangan RI No. 950/KMK-013/1991 dan No. 951/KMK-

---

013/1991. Dibentuk PTP XXXII (Persero) yang berkedudukan di Ujung Pandang untuk mengelola Pabrik-Pabrik Gula di Sulawesi Selatan, yang terdiri Pabrik Gula Bone, Pabrik Gula Takalar dan Pabrik Gula Camming.

Berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 361/KPTS/07.210/5/1994 tanggal 9 Mei 1994 dilakukan Restrukturisasi BUMN sector Pertanian. Kemudian PTP XXXII (Persero) merupakan Badan Usaha Group Sulawesi-Maluku-NTT-Irian yang terdiri dari 3 kelompok usaha di Kawasan Timur Indonesia yaitu : PTP XXXII (Persero), PTP XXVIII (Persero) & Bina Mulya Ternak.

Pada tanggal 11 Maret 1996 dibentuk PTP Nusantara XIV (Persero) dengan Akta Notaris Harun Kamil SH No. 47 tanggal 11 maret 1996 yang didasari Surat Keputusan :

- a) Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1996 tanggal 4 Februari 1996
- b) Menteri Keuangan RI No. 173/KMK.016/1996 tanggal 11 Maret 1996
- c) Menteri Pertanian RI No. 334/Kpts/KP.510/94 tanggal 3 Mei 1994

Hingga saat ini Pabrik Gula Camming merupakan salah satu unit produksi PTP Nusantara XIV (Persero).

## 2. Gambaran Umum

- a) Alamat Pabrik Gula Camming terletak di :

Desa : Wanuwaru

Kecamatan : Libureng

Kabupaten : Bone

---

Propinsi : Sulawesi Selatan  
Kode Pos : 92766  
Telephone : 062-482-2425 016  
Faximile : 062-482-2425 016  
Terletak : 170 Km dari ibu kota propinsi dan 85 Km  
dari ibu kota Kabupaten

b) Topografi

Ketinggian : 127 m dpl.  
Jenis tanah : Mediteran dan Grumosol.

c) Letak Ordinat

Antara  $4^{\circ} 17'$  dan  $4^{\circ} 10'$  Lintang Selatan, dan  
Antara  $119^{\circ} 50'$  dan  $120^{\circ} 15'$  Bujur Timur

d) Pengairan

Teknis : 0,0 %  
Pompanisasi : 10,0 %  
Tadah Hujan : 90,0 %

f. Prasarana Pendukung

Sumber air Pabrik : Sungai Walanae.

Sumber bahan baku : TS + TR

Kelas jalan di kompleks Pabrik Gula Camming adalah :

Kelas I : 60 Km  
elas II : 150 Km  
Kelas III : 310 Km  
Jalan Desa : 40 Km

---

Fasilitas Sosial yang ada di Pabrik Gula Camming adalah meliputi:

Masjid/Musholla	: 3 buah
Mess	: 1 unit
Poliklinik	: 1 unit
Balai Pertemuan	: 1 unit
Lap. Tennes	: 1 unit
Lap. Bulutangkis	: 8 unit
Lap. Sepak bola	: 2 unit
Sekolah Dasar	: 1 unit
Taman Kanak-kanak	: 1 unit
Posyandu	: 2 unit

### 3. Visi dan misi Perusahaan

#### a) Visi

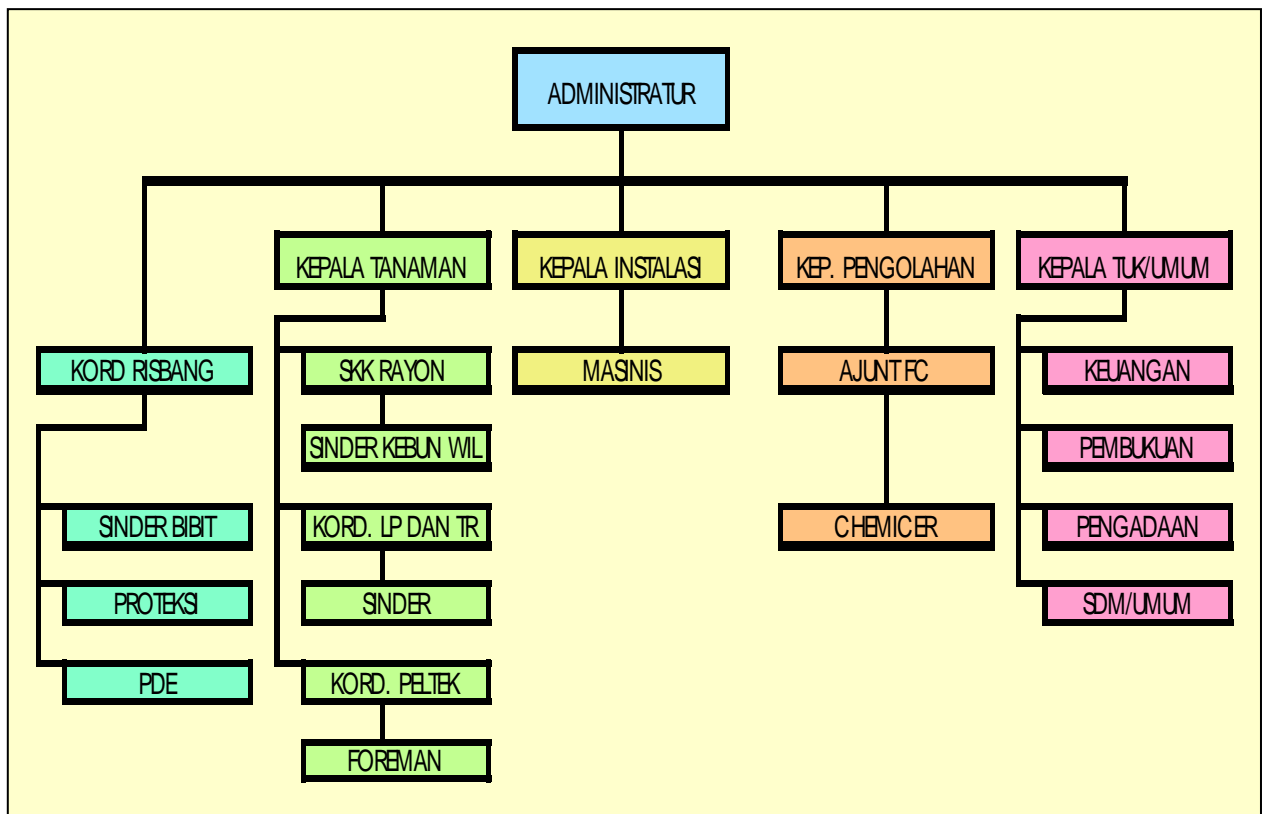
Menjadi perusahaan agribisnis dan agroindustri yang kompetitif, mandiri dan memberdayakan ekonomi rakyat

#### b) misi

- 1) Menghasilkan produk utama perkebunan berupa gula dan minyak sawit, serta produk pendukung yang berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestic dan internasional.
  - 2) Mengelola bisnis dengan teknologi akrab lingkungan yang memberikan kontribusi nilai kepada produk dan mendorong pembangunan berwawasan lingkungan.
-

- 3) Melalui kepemimpinan, teamwork, inovasi dan SDM yang kompeten, meningkatkan nilai secara terus-menerus kepada shareholder dan stakeholder.
- a) Menempatkan sumber daya manusia sebagai pilar utama penciptaan nilai (value creation) yang mendorong perusahaan tumbuh dan berkembang Bersama mitra strategis.

#### 4. Struktur Organisasi Pg Camming



#### 5. Job Deskriptor

##### a) Administratur

Pabrik Gula dipimpin oleh seorang Administratur yang menjalankan kebijaksanaan yang ditetapkan Direksi PT.



Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dan bertanggung-jawab kepada Direksi atas kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan Pabrik Gula.

Administratur mempunyai tugas pokok :

- 1) Melaksanakan dan mengamankan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan Direksi dalam pengelolaan Pabrik Gula.
- 2) Memimpin dan mengkoordinir tugas para Kepala Bagian di Pabrik Gula agar terdapat kesatuan tindak dalam melaksanakan kegiatan operasional yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
- 3) Mengelola serta mempertanggung-jawabkan penggunaan sumber daya manusia, sumber dana dan sarana/peralatan pabrik termasuk Pengadaan Bahan, Barang dan Jasa sesuai norma yang berlaku.

b) kepala bagian tuk/umum

tugas pokok bagian tuk/umum adalah membantu administratur dalam merencanakan, mengatur dan mengkoordinasikan serta mengawasi kegiatan-kegiatan di sub. bagian pembukuan, gudang, keuangan dan hak/umum, untuk memenuhi system, tata cara dan ketentuan yang digariskan direksi.

c) Dokter Perusahaan

Tugas pokok dokter perusahaan adalah :

- 1) Menjalankan ketetapan untuk melaksanakan rencana, pedoman kerja dalam bidang kesehatan Pabrik Gula Menurut
-

kebijaksanaan dan prosedur yang ditetapkan Administratur Cq.Kabag.TUK.

- 2) Memberikan saran, pendapat umpan balik (feedback) kepada Kabag. TUK tentang persoalan-persoalan dalam bidangnya yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan usaha perusahaan melalui penyehatan karyawan.

d) Rc. Akuntansi

Tugas Pokok Rc. Akuntansi adalah Menjalankan kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Bagian TUK/Umum dalam bidang pembukuan sesuai penggarisan Administratur dan Direksi.

e) Rc Keuangan

Tugas Pokok Rc Keuangan yaitu :

Penyelesaian Laporan Keuangan/NERACA

- 1) Koordinasi dengan Sub.Keuangan/Kasir → Bon Kas/Bank.
- 2) Koordinasi dengan Kepala Gudang Material → LHF/Bon Gudang.
- 3) Koordinasi dengan HK → Piutang Karyawan, PPh, PPn.
- 4) Koordinasi dengan Pengadaan → Hutang yang masih harus dibayar.
- 5) Koordinasi dengan Kantor Direksi → Pencocokan R/K.

Wasrik administrasi Hasil, Gudag Gula.

- 1) Koordinasi dengan Bagia Pengolahan → Produksi.
  - 2) Koordinasi dengan Sub. Dolog → CEEI/DO.
  - 3) Pelayanan pada penyalur/pemilik DO.
-

4) Pelayanan pada expeditur/pengangkut gula/tetes.

Wasrik Laporan LM. Umum.

- 1) Koordinasi dengan semua Bagian → Kemajuan Pekerjaan .
- 2) Koordinasi intern (petugas pembukuan/akuntansi).

Pembukuan analisa, Prognosa/Exercise.

- 1) Koordinasi dengan semua Bagian – Realisasi biaya.
- 2) Koordinasi dengan Bagian Pengolahan → Realisasi Produksi.
- 3) Koordinasi dengan Risbag → Taksiran Produksi.
- 4) Intruksi administratur dan kepala TUK.

Kompilir Penyusunan RKAP.

- 1) Koordinasi dengan Bagian Risbag → Angka Dasar.
- 2) Koordinasi dengan Bagian Pengolahan Angka Dasar.
- 3) Koordinasi semua Bagian konsep awal RKAP.
- 4) Break down/proyeksi bulanan Net RKAP sesuai arahan Administratur, Kepala Bagian yang bersangkutan & Kepala TUK.

Tutup Buku, BPKP.

- 1) Persiapan semua data-data administrasi neraca dan sebagainya.
- 2) Koordinasi HAK/SDM, sarana, prasarana/akomodasi.
- 3) Koordinasi Kantor Direksi.

f) Kepala Hak/Umum

Tugas Pokok kepala Hak/Umum adalah Melaksanakan kebijaksanaan dan neraca kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala

---

TUK/Umum dalam Bidang Sumber Daya Manusia sesuai penggarisan Administratur dan Direksi.

g) Staf Keuangan

Tugas Pokok staf keuangan yaitu :

- 1) Melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan operasional Bidang Keuangan menurut kebijaksanaan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Administratur Cq. Kabag. TUK/Umum.
- 2) Mengawasi/memonitor/mengamankan setiap penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran uang dan kertas berharga sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
- 3) Mengawasi tugas-tugas bawahan dan monitor bidang keuangan atas pelayanan untuk masing-masing pihak dan dijamin kebenarannya.
- 4) Pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai pembantu Kepala Bagian TUK.

h) Staf Gudang Material

Tugas Pokok staf gudang materil yaitu ;

- 1) Menjalankan kebijakan dan rencana kerja bidang pergudangan sesuai ketetapan Kepala TUK/Umum berdasarkan penggarisan Administratur dan Direksi.
- 2) Membantu Kepala TUK/Umum dalam hal perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan karyawan Bagian Gudang Material.

i) Staf Gudang Gula

---

Tugas Pokok staf gudang gula adalah Menjalankan kebijakan dan rencana kerja bidang pergudangan sesuai ketetapan Kepala TUK/Umum berdasarkan penggarisan Administratur dan Direksi dan Membantu Kepala TUK/Umum dalam hal perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan karyawan Bagian Gudang Gula.

j) Staf Pengadaan

Tugas Pokok staf pengadaan adalah Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala TUK untuk mengadakan/menyiapkan bahan barang yang dibutuhkan tiap bagian dengan pedoman RKAP, Persediaan Gudang dan prinsip-prinsip Pengadaan (5 Tepat : Tepat Waktu, Kualitas, Harga dan Tempat).

k) Kepala Bagian Tanaman

Tugas Pokok kepala bagian tanaman adalah Pimpinan/koordinator pengolahan produksi tanaman tebu dan pembina produktivitas kerja Bagian Tanaman.

l) Sinder Kebun Kepala

Tugas Pokok sinder kebun kepala adalah Pimpinan/Koordinator pengelolaan produksi tebu dan pembina produktivitas kerja Bagian Tanaman.

m) Kepala Tebang & Angkut

Tugas Pokok kepala tebang & angkut yaitu :

- 1) Memimpin/membawahi beberapa Sub. Seksi :
  - 2) Tebang & Angkut.
  - 3) Transport.
-

4) Teknik Sipil Tanaman.

5) Pengolahan Tanah.

n) Sinder Kebun/Pembantu Sinder Kebun Wilayah (Skw)

Tugas Pokok sinder kebun/pembantu sinder kebun wilayah (skw) Merencanakan dan mengatur pekerjaan dalam wilayah kerja untuk mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan.

o) Kepala Risbang

Tugas Pokok kepala risbang adalah Koordinator tugas penelitian pengembangan dan quality insurance.

p) Sinder Kebun Risbang

Tugas Pokok sinder kebun risbang adalah Memimpin, merencanakan, mengkoordinir dan mengorganisasikan penelitian Bidang Tanaman sesuai rencana kerja yang telah digariskan oleh Kepala Riset dan Pengembangan.

q) Kepala Pelayanan Teknik

Tugas Pokok kepala pelayanan teknik adalah Melaksanakan kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan Kepala Tanaman dalam Bidang Peltek sesuai penggarisan Administratur dan Direksi

r) Pembantu Masinis Peltek Alat Berat Dan Alsintan

Tugas Pokok pembantu masinis peltek alat berat dan alsintan Melaksanakan kebijakan dan membuat rencana kerja di bidang Alat Berat dan Alsintan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan.

s) Kepala Bagian Instalasi

Tugas Pokok kepala bagian instalasi yaitu :

---

- 1) Memimpin bagian instalasi
  - 2) Mengkoordinir kegiatan masinis dalam melaksanakan tugas agar lebih efektif dan efisien
  - 3) Mengendalikan semua aktifitas bidang Instalasi
- t) Masinis/Pembantu Masinis St.Pemurnian, Penguapan&Water Treatment

Tugas Pokok masinis/pembantu masinis St. pemurnian, penguapan & water treatment yaitu :

- 1) Membantu Kepala Instalasi di Boiling I mengarahkan karyawan untuk taat kepada kedisiplinan bekerja dan keselamatan kerja.
  - 2) Perencana, mengkoordinasi, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan revisi di Boiling I.
- u) Masinis/Pembantu Masinis St.Listrik

Tugas Pokok masinis/pembantu masinis St. listrik adalah Memimpin mengkoordinasikan, merencanakan dan mengkoordinasikan serta mengendalikan semua kegiatan di stasiun listrik sesuai kebijaksanaan dan rencana kerja.

- v) Masinis/Pembantu Masinis St.Besali

Tugas Pokok masinis/.pembantu masinis St.besali yaitu :

- 1) Melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengamanan, seluruh peralatan besali sehingga peralatan tersebut siap dioperasikan dalam masa giling maupun luar masa giling.
-

- 2) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan karyawan besali agar semua aktifitas pekerjaan dapat efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.

w) Masinis/Pembantu Masinis St.Ketel

Tugas Pokok masinis/pembantu masinis St. ketel

- 1) Melaksanakan perawatan, pemeliharaan, pengamanan, seluruh peralatan ketel sehingga peralatan tersebut siap dioperasikan dalam masa giling.
- 2) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan karyawan ketel agar semua aktifitas pekerjaan dapat efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan.

x) Pengawas Stasiun Teknik Sipil Instalasi

Tugas Pokok pengawas stasiun teknik sipil instalasi yaitu :

- 1) Melaksanakan aturan perusahaan yang dijabarkan oleh Administratur / Kepala Instalasi demi tercapainya hasil akhir yang menguntungkan perusahaan.
  - 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran pendapatan (RKAP) St. Teknik Sipil Instalasi
  - 3) Menyusun rencana kerja dan anggaran pendapatan (RKAP) St. Teknik Sipil Instalasi
  - 4) Membuat rencana kerja luar masa giling dan dalam masa giling st. Teknik Sipil Instalasi
  - 5) Mengawasi langsung pelaksanaan pekerjaan dan memberikan motivasi kepada karyawan dibawahnya
-



6) Membuat usulan kondite karyawan pelaksana di st. Teknik Sipil Instalasi untuk bahan pertimbangan Kepala Instalasi/Administratur untuk kenaikan pangkat/golongan.

y) Masinis/Pembantu Masinis St.Turbine, Diesel, Instrument

Tugas Pokok masinis/pembantu masinis St. Turbine, diesel, Instrumen yaitu :

- 1) Membantu secara aktif terhadap pelaksanaan tugas-tugas atasan untuk mempersiapkan pabrik pada Bagian Turbine/Diesel/Instrument baik keputusan secara Teknik maupun non Teknik.
- 2) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan (RKAP) pada Stasiun Turbine?Diesel/Instrument.
- 3) Menjembatani hubungan dua arah, baik dari Kepala Instalasi ke karyawan atau sebaliknya.
- 4) Membina kerjasama yang baik dalam Masa Giling maupun Luar Masa Giling.
- 5) Mengendalikan pemakaian biaya sesuai dengan RKAP yang ditetapkan oleh atasan.

z) Kepala Bagian Pengolahan

Tugas Pokok kepala bagian pengolahan yaitu :

- 1) Memimpin, merencanakan, mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaan semua kegiatan bidang Pengolahan sesuai kebijaksanaan dan rencana kerja yang telah ditetapkan administrates Administratur sesuai penggarisan Direksi.
-

- 2) Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi pabrikasi, mulai tebu terambang sampai pengurangan gula agar dapat mencapai mutu produksi secara efektif serta pengolahan Water Treatment plant dan Effluent Treatment Plant.

## B. Analisis data

### 1. Analisis Current Ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

- a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{current ratio} &= \frac{132.964.492.313}{26.450.350.299} \times 100\% \\ &= 50,2\% \end{aligned}$$

- b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{current ratio} &= \frac{152.394.272.579}{35.541.732.267} \times 100\% \\ &= 42,8\% \end{aligned}$$

- c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{current ratio} &= \frac{66.439.750.928}{15.510.325.728} \times 100\% \\ &= 42,8\% \end{aligned}$$

- d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{current ratio} &= \frac{161.670.692.775}{19.848.788.471} \times 100\% \\ &= 81,4\% \end{aligned}$$

- e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{current ratio} &= \frac{165.121.890.611}{16.658.107.173} \times 100\% \\ &= 99,1\% \end{aligned}$$

---

tahun	Total Current rasio
2013	50,2 %
2014	42,8 %
2015	42,8 %
2016	81,4 %
2017	99,1 %

Berdasarkan penelitian diatas pada tahun 2013- 2017 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 aktiva lancarnya senilai Rp132.964.492.313.– sedangkan kewajiban lancarnya senilai Rp26.450.350.299.–sehingga hasil analisisnya mencapai 50,2% hasil ini menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan dengan likuidas. kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 jumlah aktiva lancar senilai Rp152.394.272.579.– sedangkan kewajiban lancarnya senilai Rp35.541.732.267.– sehingga hasil analisis current rasionya mencapai 42,8% penurunan ini disebabkan kenaikan aktiva lancar namun dibarengi juga dengan kenaikan kewajiban lancar sebagai pembaginya. pada tahun 2015 aktiva lancar senilai Rp66.439.750.928.– dan kewajiban lancarnya senilai Rp15.510.325.728.–dan hasil analisis current rasio kembali mengalami perunan 42,8% penurunan rasio ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kenaikan aktiva lancar dan dibarengi dengan kenaikan kewajiban lancar. Kewajiban lancar yang naik ini salah satu penyebabnya karena kenaikan pinjaman jangka pendeknya dan lebih kecil kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari

---

tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah aktiva lancar senilai Rp161.670.692.775.– jumlah kewajiban lancar senilai Rp19.848.788.471.– hasil analisis tahun 2016 kita bisa lihat bahwa adanya kenaikan yang cukup signifikan. Rasionya meningkat dari 42,8% kini menjadi 81,4% ini ditandai dengan meningkatnya kas yang mempengaruhi jumlah aktiva. Dan pada tahun 2017 jumlah aktiva lancar Rp165.121,890.611.– jumlah kewajiban lancar Rp16.658.107.173.–sehingga mencapai hasil 99,1% pada tahun ini juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan lagi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kas yang mempengaruhi jumlah aktiva atau asset lancar. Secara keseluruhan current rasio dikatakan likuid karena diatas rata-rata industry 200% dan sudah mampu membayar hutang jangka pendeknya.

## 2. Debt to Equity rasio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

### a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio} &= \frac{26.450.350.299}{1.974.632.167} \times 100\% \\ &= 1.339,6\% \end{aligned}$$

### b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio} &= \frac{35.541.732.267}{(37.942.249.754)} \times 100\% \\ &= (93,68\%) \end{aligned}$$

### c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Debt to equity ratio} &= \frac{15.510.325.728}{(42.064.924.386)} \times 100\% \\ &= (36,87\%) \end{aligned}$$

### d) Tahun 2016

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{19.848.788.471}{(28.739.945.852)} \times 100\%$$

$$=(69,07\%)$$

e) Tahun 2017

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{16.658.107.173}{(12.988.330.819)} \times 100\%$$

$$=(128,25\%)$$

Tahun	Total DER
2013	1339,6 %
2014	(93,6) %
2015	(36,8) %
2016	(69,7) %
2017	(128,2) %

Pada analisis ini, debt to equity rasio juga mengalami pasang surut dari tahun 2013 total utang lancar senilai Rp26.450.350.299.– dan total ekuitas senilai Rp1.974.632.167.– sehingga Pada tahun 2013 total analisis mencapai 1339,6% yang dimana hutang lebih tinggi dari pada modal atau ekuitas. Besarnya hutang lancar biasa disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek. Kemudian pada tahun 2014 total hutang lancar senilai Rp35.541.732.267.– dan total ekuitas senilai Rp(37.942.249.754).– sehingga total rasio pada tahun 2014 mencapai 93,68% yang dimana mengalami kenaikan jumlah hutang dan di barengi dengan semakin merosotnya jumlah modal atau ekuitas sehingga modal yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dari 1339,6% menjadi 93,68%. Pada tahun 2015 total hutang lancar senilai Rp15.510.325.728.–

dan total ekuitas senilai Rp(42.064.924.386). – sehingga pada tahun 2015 analisis rasio mencapai 36,87% dimana total hutang lancar lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, namun sangat memperbesar kerugian karena jumlah modal sangat tinggi namun dalam keadaan minus.

pada tahun 2016 total hutang senilai Rp19.848.788.471.- dan total ekuitas senilai Rp(28.739.945.852).- sehingga mencapai total rasio 69,07% dimana total hutang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan total ekuitas mulai memperkecil kerugian yang diikuti dengan meningkatnya beban dibayar dimuka dan juga diikuti dengan peningkatan pada asset tetap. Pada tahun 2017 total hutang senilai Rp16.658.107.173.- dan total ekuitas senilai Rp(12.988.330.819).- sehingga pada tahun 2017 total rasio mencapai 128,25% dimana total hutang kembali menurun dan diikuti dengan total modal atau ekuitas juga semakin memperkecil kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Besarnya hutang biasa disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek dan karena adanya pembagian deviden.

### 3. Total Aset Turn Over

$$\text{Total aset turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

#### a) Tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Total aset turn over} &= \frac{75.284.500.638}{227.626.133.125} \times 100\% \\ &= 33,07\%\end{aligned}$$

#### b) Tahun 2014

$$\begin{aligned}\text{Total aset turn over} &= \frac{103.884.951.629}{215.049.445.535} \times 100\% \\ &= 48,30\%\end{aligned}$$

---

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Total aset turn over} &= \frac{202.595.577.797}{284.001.145.913} \times 100\% \\ &= 71,33\% \end{aligned}$$

d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Total aset turn over} &= \frac{67.132.403.840}{384.177.559.502} \times 100\% \\ &= 17,47\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Total aset turn over} &= \frac{145.687.089.310}{0} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Tahun	Total TATO
2013	33,7 %
2014	48,3 %
2015	71,3 %
2016	17,4 %
2017	0,1 %

pada tahun 2013 total penjualan mencapai mencapai Rp75.284.500.638. dan total aset mencapai Rp227.626.133.125. – sehingga pada tahun 2013 total rasio mencapai 33,07%. Perlu diketahui bahwa total aset meningkat diakibatkan oleh peningkatan piutang yang berasal dari kenaikan tingkat penjualan serta penambahan tingkat persediaan. Pada tahun 2014 total penjualan mencapai Rp103.884.951.629.- dan total aset mencapai Rp215.049.445.535 .- sehingga pada tahun 2014 total rasio mencapai 48,30% dimana perputaran total aktiva sejalan dengan meningkatnya penjualan dan peningkatan total aktiva. Pada tahun 2015 total penjualan mencapai Rp202.595.577.797.- dan total aset mencapai

---

Rp284.001.145.913.- sehingga total rasio pada tahun 2015 mengalami peningkatan mencapai 71,33% peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas serta naiknya persediaan sebagai akibat dari kenaikan dari total pendapatan.

Pada tahun 2016 total penjualan mencapai Rp67.132.403.840.- dan total aset sebesar Rp384.177.559.503.- sehingga mencapai hasil yaitu 17,47% hal ini disebabkan meningkatnya penjualan dan peningkatan total aktiva. Dan pada tahun 2017 total penjualan mencapai Rp145.687.089.310.- namun tidak terjadi pelunasan piutang karena akan di bayar pada tahun berikutnya dan dicatat pada laporan keuangan tahun berikutnya.

#### 4. Pertumbuhan Laba

$$\text{pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun berjalan} - \text{laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

a) Tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{pertumbuhan laba} &= \frac{1.974.632.167 - 6.933.330.930}{6.933.330.930} \times 100\% \\ &= (71,52)\% \end{aligned}$$

b) Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{pertumbuhan laba} &= \frac{(37.942.249.754) - 1.974.632.167}{1.974.632.167} \times 100\% \\ &= 1.821,48\% \end{aligned}$$

c) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{pertumbuhan laba} &= \frac{(42.064.924.386) - (37.942.249.754)}{(37.942.249.754)} \times 100\% \\ &= 10,86\% \end{aligned}$$

---



d) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{pertumbuhan laba} &= \frac{(28.739.945.852) - (42.064.924.386)}{(42.064.924.386)} \times 100\% \\ &= (31,67)\% \end{aligned}$$

e) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{pertumbuhan laba} &= \frac{(12.988.330.819) - (28.739.945.852)}{(28.739.945.852)} \times 100\% \\ &= (54,80)\% \end{aligned}$$

Tahun	Laba
2013	71,52 %
2014	1821,4 %
2015	10,86 %
2016	(31,67) %
2017	(54,80) %

Hasil analisis diatas membuktikan bahwa pertumbuhan laba pada PTP Nusantara XIV mengalami fluktuasi. Dari tahun 2013 total laba bersih senilai Rp1.974.632.167.- dan total laba bersih tahun sebelumnya yaitu senilai Rp6.933.330.930.- sehingga mencapai hasil Rp(71,52)% yang dimana jumlah laba tahun sebelumnya lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 hal ini diebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan. Tahun 2014 total laba yang diperoleh Rp(37.942.249.754).- dan total laba bersih tahun sebelumnya yaitu Rp1.974.632.167.- sehingga memperkecil kerugian karena total laba mencapai 1.821,48% hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dari jumlah produksi. Pada tahun 2015 total laba

---

mencapai Rp(42.064.924.386 )- dan total laba tahun sebelumnya Rp(37.942249.754).- sehingga lebih memperbesar lagi tingkat kerugian perusahaan dari 1.821,48% menurun menjadi 10,86% hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya produksi yang harus dibayar.

Pada tahun 2016 total laba mencapai Rp(28.739.945.852).- dan total laba tahun sebelumnya yaitu Rp(42.064924.386).- sehingga total perolehan laba pada tahun 2016 mencapai (31,67)% pada tahun ini memperbesar kerugian perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya dan mengalami pemerosotan yang disebabkan karena minimnya jumlah penjualan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 total laba senilai Rp(12.988.330.819) .- dan total laba tahun sebelumnya yaitu senilai Rp(28.739.945.852).- sehingga total perolehan laba mencapai (54,80)%. Pada tahun 2017 juga mengalami penurunan laba yang disebabkan jumlah penjualan yang minim atau daya beli masyarakat yang tengah menurun sehingga pada tahun ini memperkecil kembali kerugian perusahaan.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian yang dilakukan pada PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming tentang bagaimana pertumbuhan laba perusahaan dilihat dari current rasio, debt to equity rasio dan total asset turn over dari tahun 2013-2017. Bagi setiap perusahaan laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. pertumbuhan laba bukan dilihat dari ukuran sebuah perusahaan. Dari data yang digunakan dapat diketahui bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar tidak selamanya dapat memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang lebih

---

kecil. Namun pertumbuhan laba lebih mengarah pada kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Berdasarkan penelitian diatas pada tahun 2013- 2017 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2013 aktiva lancarnya senilai Rp132.964.492.313.– sedangkan kewajiban lancarnya senilai Rp26.450.350.299.– sehingga hasil analisisnya mencapai 5,03% hasil ini menunjukkan bahwa aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan dengan likuidas. kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 jumlah aktiva lancar senilai Rp152.394.272.579.-sedangkan kewajiban lancarnya senilai Rp35.541.732.267.-sehingga hasil analisis current rasionya mencapai 4,29% penurunan ini disebabkan kenaikan aktiva lancar namun dibarengi juga dengan kenaikan kewajiban lancar sebagai pembaginya.

pada tahun 2015 aktiva lancar senilai Rp66.439.750.928.– dan kewajiban lancarnya senilai Rp15.510.325.728.– dan hasil analisis current rasio kembali mengalami penurunan 4,28% penurunan rasio ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kenaikan aktiva lancar dan dibarengi dengan kenaikan kewajiban lancar. Kewajiban lancar yang naik ini salah satu penyebabnya karena kenaikan pinjaman jangka pendeknya dan lebih kecil kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah aktiva lancar senilai Rp161.670.692.775.– jumlah kewajiban lancar senilai Rp19.848.788.471.– hasil analisis tahun 2016 kita bisa lihat bahwa

---

adanya kenaikan yang cukup signifikan. Rasionya meningkat dari 4,28% kini menjadi 8,14% ini ditandai dengan meningkatnya kas yang mempengaruhi jumlah aktiva.

Dan pada tahun 2017 jumlah aktiva lancar Rp165.121,890.611.– jumlah kewajiban lancar Rp16.658.107.173.– sehingga mencapai hasil 9,92% pada tahun ini juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan lagi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kas yang mempengaruhi jumlah aktiva atau asset lancar. Secara keseluruhan current ratio dikatakan likuid karena diatas rata-rata industry 200% dan sudah mampu membayar hutang jangka pendeknya

Pada analisis ini, debt to equity ratio juga mengalami fluktuasi dari tahun 2013 total utang lancar senilai Rp26.450.350.299.– dan total ekuitas senilai Rp1.974.632.167.– sehingga Pada tahun 2013 total analisis mencapai 1339,6% yang dimana hutang lebih tinggi dari pada modal atau ekuitas. Besarnya hutang lancar biasa disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek. Kemudian pada tahun 2014 total hutang lancar senilai Rp35.541.732.267.– dan total ekuitas senilai Rp(37.942.249.754).– sehingga total ratio pada tahun 2014 mencapai 93,68% yang dimana mengalami kenaikan jumlah hutang dan di barengi dengan semakin merosotnya jumlah modal atau ekuitas sehingga modal yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dari 1339,6% menjadi 93,68%. Pada tahun 2015 total hutang lancar senilai Rp15.510.325.728.– dan total ekuitas senilai Rp(42.064.924.386).– sehingga pada tahun 2015 analisis ratio mencapai 36,87% dimana total hutang lancar lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, namun sangat memperbesar kerugian

---

karena jumlah modal sangat tinggi namun dalam keadaan minus. pada tahun 2016 total hutang senilai Rp19.848.788.471.- dan total ekuitas senilai Rp(28.739.945.852).- sehingga mencapai total rasio 69,07% dimana total hutang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan total ekuitas mulai memperkecil kerugian yang diikuti dengan meningkatnya beban dibayar dimuka dan juga diikuti dengan peningkatan pada asset tetap. Pada tahun 2017 total hutang senilai Rp16.658.107.173 .- dan total ekuitas senilai Rp(12.988.330.819) .- sehingga pada tahun 2017 total rasio mencapai 128,25% dimana total hutang kembali menurun dan diikuti dengan total modal atau ekuitas juga semakin memperkecil kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Besarnya hutang biasa disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek dan karena adanya pembagian deviden.

Total Asset Turnover merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Hasil analisis rasio ini menunjukkan pada tahun 2013 total penjualan mencapai mencapai Rp75.284.500.638. – dan total aset mencapai Rp227.626.133.125.– sehingga pada tahun 2013 total rasio mencapai 33,07%. Perlu diketahui bahwa total aset meningkat diakibatkan oleh peningkatan piutang yang berasal dari kenaikan tingkat penjualan serta penambahan tingkat persediaan. Pada tahun 2014 total penjualan mencapai Rp103.884.951.629 .- dan total aset mencapai Rp215.049.445.535.- sehingga pada tahun 2014 total rasio mencapai 48,30%

---

dimana perputaran total aktiva sejalan dengan meningkatnya penjualan dan peningkatan total aktiva. Pada tahun 2015 total penjualan mencapai Rp202.595.577.797 .- dan total asset mencapai Rp284.001.145.913 .- sehingga total rasio pada tahun 2015 mengalami peningkatan mencapai 71,33% peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kas serta naiknya persediaan sebagai akibat dari kenaikan dari total pendapatan. Pada tahun 2016 total penjualan mencapai Rp67.132.403.840.- dan total aset sebesar Rp384.177.559.503.- sehingga mencapai hasil yaitu 17,47% hal ini disebabkan meningkatnya penjualan dan peningkatan total aktiva. Dan pada tahun 2017 total penjualan mencapai Rp145.687.089.310 .- namun tidak terjadi pelunasan piutang karena akan di bayar pada tahun berikutnya dan dicatat pada laporan keuangan tahun berikutnya.

Labanya merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa. Hasil analisis diatas membuktikan bahwa pertumbuhan laba pada PTP Nusantara XIV mengalami fluktuasi. Dari tahun 2013 total laba bersih senilai Rp1.974.632.167.- dan total laba bersih tahun sebelumnya yaitu senilai Rp6.933.330.930 .- sehingga mencapai hasil Rp(71,52)% yang dimana jumlah laba tahun sebelumnya lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan. Tahun 2014 total laba yang diperoleh Rp(37.942.249.754).- dan total laba bersih tahun sebelumnya yaitu Rp1.974.632.167 .- sehingga memperkecil kerugian karena total laba mencapai 1.821,48% hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dari jumlah produksi. Pada tahun 2015 total laba mencapai Rp(42.064.924.386 ).- dan total laba tahun sebelumnya

---

Rp(37.942249.754).- sehingga lebih memperbesar lagi tingkat kerugian perusahaan dari 1.821,48% menurun menjadi 10,86% hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya produksi yang harus dibayar. Pada tahun 2016 total laba mencapai Rp(28.739.945.852).- dan total laba tahun sebelumnya yaitu Rp(42.064924.386).- sehingga total perolehan laba pada tahun 2016 mencapai (31,67)% pada tahun ini memperbesar kerugian perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya dan mengalami pemerosotan yang disebabkan karena minimnya jumlah penjualan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 total laba senilai Rp(12.988.330.819).- dan total laba tahun sebelumnya yaitu senilai Rp(28.739.945.852).- sehingga total perolehan laba mencapai (54,80)%. Pada tahun 2017 juga mengalami penurunan laba yang disebabkan jumlah penjualan yang minim atau daya beli masyarakat yang tengah menurun sehingga pada tahun ini memperkecil kembali kerugian perusahaan.

Salah satu yang menjadi penyebab merosotnya industry manufaktur adalah daya beli masyarakat yang tengah menurun, belum lagi perlambatan ekonomi global yang sudah terjadi sejak tahun 2015 yang berimbas pada permintaan terhadap produk industry perusahaan yang menurun. Selain itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal dari perusahaan, seperti tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan

---

oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar.

---



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian current rasio, debt to equity rasio dan total asset turn over terhadap pertumbuhan laba pada PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Camming dapat disimpulkan bahwa :

1. Total current rasio yang paling tinggi di capai pada tahun 2017 yaitu mencapai 9,92% dan palin terendah dicapai pada tahun 2014 yaitu 4,29%.
2. Total debt to equity rasio tertinggi dicapai pada tahun 2013 yaitu mencapai 13,40% dan paling terendah dicapai pada tahun 2015 mencapai 0,37%. Semakin tinggi nilai DER maka akan semakin banyak jumlah hutang yang harus dibayar.
3. Total asset turn over tertinggi di capai pada tahun 2015 yaitu mencapai 16,61% dan total terendah di capai pada tahun 2017 yaitu sangat minim mencapai 0%. Karena akan dilunasi tahun berikutnya yang dicatat pada laporan keuangan tahun selanjutnya
4. Total pertumbuhan laba perusahaan dicapai pada tahun 2013 yaitu mencapai Rp1.974.632.067%,- dan total pertumbuhan laba dari tahun 2014 hingga tahun 2017 dalam keadaan minus. Artinya tetap memperoleh laba namun harus digunakan untuk melunasi segala bentuk biaya dalam proses produksi

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran peneliti yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan pada PTP Nusantara XIV Pabrik gula camming, yaitu :

1. Pada *current ratio*, sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagangnya, yaitu dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi biayanya.
2. Pada *debt to equity ratio*, sebaiknya perusahaan melakukan penjualan terhadap aktiva yang kurang berguna bagi kegiatan usaha, untuk menambah modal perusahaan.
3. Pada *total asset turn over*, sebaiknya perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana sebaiknya perusahaan menekan biaya, sebab kenaikan laba haruslah diimbangi pula dengan pengeluaran biaya operasionalnya.
4. Perusahaan hendaknya melakukan analisa ratio untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang kondisi atau keadaan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2013. "Pengaruh NIM, CAR, LDR, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011), Vol.2, No.1
- AgusHendraWibowo. 2011. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Singapura (SGX)". The Indonesian Accounting Review. Volume 1.No. 2. July 2011. pages 155 – 178.
- Ali Akbar Yulianto.2012."Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba. Jakarta: Salemba Empat
- AriefSugiono, Yanuar Nanok Soenarno, dan Synthia madya Kusumawati. 2010. *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Dan Kalangan Kecil Menengah*. Bandung :Grasindo.
- Artikel ilmiah mahasiswa 2015 universitas jember
- Brigham, Eugene F dan Houston.2010.*Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta :Salemba Empat
- Dian Arifin Danu Saputro. 2011. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi FE. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampung: ALFABETA
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Merry Christine Toisuta. 2010. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Metal And Allied Products Yang Terdaftar Di

*Bursa Efek Indonesia*". Skripsi FE. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Mudrajat Kuncoro. 2013. *"Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi"*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Nugroho, Edi Suswardjidan Trinandari. 2008. "Peranan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. Perusahaan Kimia Dasar Di Kawasan Kujang Cikampek Kabupaten Karawang", Vol.5, No.8

Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryanto. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011", Vol.1, No.1

Bamban Riyanto. 2008. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: GPFE

Hanafi dkk. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Sofyan safri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Stice, skousen. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. buku 2 Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2009. "Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.13, No.1

Syofian Siregar., MM.2014.”*Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*”.Surakarta :  
Kencana